

NILAI MORAL DALAM LIMA CERPEN TAHUN 2018

Indri Monika*

Universitas Swadaya Gunung Jati, Jl. Terusan Pemuda no.01A, Kota Cirebon 45132, Indonesia

* Korespondensi: indrimonika23@gmail.com

Abstrak

Dalam riset ini menganalisis tentang adanya nilai-nilai moral yang terdapat didalam 5 cerpen tahun 2018. Adapun cerpen yang diangkat adalah Durian Ayah, Lelaki yang Menderita bila Dipuji, Si Pengarang Muda, Karomah Sebatang Lidi, dan Misteri Seorang Tukang Cukur. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengumpulkan nilai-nilai moral dalam kajian Sosiologi sastra. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Dari hasil analisis 5 cerpen tahun 2018 terdapat beberapa nilai moral, yaitu pantang menyerah, kerja keras, curang, ikhlas, tidak memiliki prasangka buruk dan saling menghormati orang lain. Dari masing-masing kelima puisi tersebut terdapat nilai moral yang berbeda-beda. Nilai moral tersebut berkaitan dengan unsur-unsur dalam bermasyarakat dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan. Nilai moral tidak luput hanya sebatas dalam cerpen, namun penerapannya dalam kehidupan membuat nilai moral disisipkan dalam berbagai karya untuk dijadikan contoh, pelajaran, dan pesan bagi setiap pembaca.

Kata kunci: Nilai Moral, Cerpen

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar menyalurkan ilmu untuk siswa melalui guru. Dalam kehidupan, pendidikan sangat berperan penting bagi siswa untuk menjadikan bagian masyarakat yang bermoral baik. Moral adalah ajaran tentang baik buruknya perilaku seseorang. Manusia dapat dianggap bermoral apabila memiliki kesadaran untuk menerima dan melakukan peraturan yang berlaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai moral yang menjunjung tinggi dilingkungannya. Usaha sadar untuk mengenal nilai-nilai moral salah satunya dengan belajar mempelajari tentang masyarakat yaitu sosiologi. Sosiologi merupakan ilmu sosial yang mempelajari tentang perkembangan masyarakat. Dalam sosiologi selain mempelajari tentang masyarakat, sosiologi juga mempelajari proses interaksi masyarakat. Sedangkan sosiologi sastra merupakan pendekatan sastra dari segi masyarakat.

Sastra merupakan ungkapan ekspresi manusia melalui tulisan maupun lisan. Adapun jenis-jenis karya sastra terdiri dari cerpen, puisi, pantun, roman, novel, dongeng, legenda dan naskah drama. Salah satu karya sastra yang diangkat dalam makalah ini adalah cerpen. Cerpen adalah cerita pendek yang berisikan tentang cerita fiksi yang tersirat dalam tulisan. Cerpen terdiri dari kurang lebih 1000 kata. Cerpen memiliki dua unsur penting, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Di dalam sastra, nilai keindahan hal yang utama namun dalam sastra harus mencantumkan nilai-nilai kehidupan. Beragam pesan pun yang dapat dituangkan oleh si penulis. Salah satu nilai yang terkandung dalam karya sastra yaitu nilai moral.

Nilai moral merupakan ajaran tentang baik dan buruknya perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat, seseorang dapat dikatakan bermoral jika memiliki kesadaran moral yaitu dapat menilai hal-hal yang baik dan buruk, hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan. Nilai moral sangat sangat penting bagi kehidupan manusia, baik sebagai makhluk individu, makhluk Tuhan, maupun makhluk sosial. Moral mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia tentang bagaimana seseorang harus melangkah dalam hidup ini.

2. METODE

Riset penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pertimbangan untuk menemukan unsur sosiologi melalui nilai moral yang terdapat cerpen yang dimuat pada

lakonhidup.com pada tahun 2018. Untuk memperoleh hasil penelitian, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca cerpen
2. Mengumpulkan data
3. Menentukan judul
4. Menganalisis nilai moral cerpen
5. Mengdeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam cerpen

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Cerpen merupakan suatu genre karya sastra yang menampilkan kehidupan dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial. Kehidupan mencakup hubungan antar masyarakat, antar masyarakat dengan orang, antar manusia dengan antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang. Dengan demikian semua aspek kehidupan manusia terdapat dalam sastra di dalam sastra sastrawan memperlihatkan sikapnya dan memberikan kebijaksanaannya tentang berbagai aspek kehidupan manusia dan terkecuali tentang dirinya sendiri. Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang pasti mengandung nilai tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca, misalnya nilai moral. Moral adalah ajaran tentang baik buruknya perilaku seseorang. Pembaca diharapkan dapat menemukan dan mengambil nilai tersebut. Nilai moral yang terkandung dalam cerita pendek mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan disampaikan melalui suatu cerita untuk pembaca. Berikut kutipan yang dianalisis dari 5 cerpen 2018 yang dimuat pada lakonhidup.com:

a. Cerpen Durian Ayah

Kutipan	Nilai Moral
- Ayah hanya tersenyum, "Sabarlah. Seperti manusia, pohon tidak matang dan dewasa di usia yang sama. Mereka punya perjuangan sendiri-sendiri menuju sana."	Pantang menyerah dan kerja keras.
- Dan benar, seminggu kemudian ayah menyuntik pohon durian itu dengan obat yang mampu merangsangnya agar cepat berbuah. "Paling lama enam bulan lagi durian ini akan berbunga, begitu kata penjual obat suntik ini tadi."	
- Enam bulan kemudian, ayah kulihat sedang menyayat-nyayat batang durian itu. "Ada yang mengajarku, pohon buah harus sedikit disakiti agar dia merasa terancam dan kemudian berbuah," jelas ayah tanpa kuminta.	
- Sampai setahun setengah kemudian durian tetap berdiri angkuh dengan daunnya yang lebat dan batang yang semakin menjulang, tanpa buah.	
- "Dua puluh tiga tahun, dan durian itu tak kunjung berbunga. Seusai lebaran nanti akan kupanggil dua atau tiga orang tukang untuk menebangnya."	
- Akhirnya, waktu juga yang memperlihatkan bahwa harapan tak boleh dibunuh sebab kehidupan dimulai dari sana. Sebagaimana kehidupan tujuh bunga durian ayah. Tujuh-tujuhnya tampak semakin besar seiring waktu. Bahkan satu, yang paling besar, tampak sudah matang beberapa bulan kemudian.	

b. Cerpen Lelaki Yang Menderita Bila Dipuji

Kutipan	Nilai Moral
Mardanu seperti kebanyakan lelaki, senang bila dipuji. Tetapi akhir-akhir ini dia merasa risi bahkan seperti terbebani. Pujian yang menurut Mardanu kurang beralasan sering diterimanya.	Rendah hati

c. Cerpen Si Pengarang Muda

Kutipan	Nilai Moral
<p>Sampai akhirnya ia pun pergi meminta bantuan dukun. “Bisakah Anda memasukkan roh penulis hebat dari masa lalu ke dalam tubuh saya?” Sang dukun menatapnya dengan heran, biasanya dia mendapat klien yang ingin dagangannya laris, ingin menang pemilu, ingin naik jabatan, atau ingin merebut istri orang. Baru kali ini ada yang memintanya memasukkan roh penulis. Tetapi, tentu sebagai dukun profesional segala permintaan tidak boleh ditolak.</p> <p>“Bisa saja, Anda mau roh siapa?”</p> <p>Tak disangka, Knut Hamsun bergembira sekali ketika ada yang menawarkannya untuk kembali menulis meski lewat tubuh orang lain. Maka, transaksi itu segera terselesaikan. Si pengarang muda pulang dalam keadaan bersemangat. Ia mulai mengurung diri di kamar dan mengetik berhalaman-halaman di layar komputernya. Tak butuh waktu lama, ketika karya terbarunya ia kirim ke surat kabar terbesar di negeri itu, sang redaktur nyaris pingsan karena begitu bagusnya karya tersebut “Hamsun yang baru!” sang redaktur berteriak. Karya itu pun segera dimuat dalam waktu singkat.</p>	Curang

d. Cerpen Karomah Batang Lidi

Kutipan	Nilai Moral
<p>Kiaji Durahman, pemilik langgar sekaligus guru ngaji itu tak pernah menerima imbalan, bahkan ia selalu menolak ketika ada orang tua anak-anak yang mengaji kepadanya berniat salaman, menyelipkan selempang uang pada tangan keriputnya. Serta merta Kiaji Durahman mengucap, “Ilmu saya tidak untuk dijual.”</p>	Ikhlas

e. Cerpen Misteri Seorang Tukang Cukur

Kutipan	Nilai Moral
<p>“Bener Sampean bisa nyukur?” tanya orang yang penasaran.</p> <p>“Semua orang itu ya sebenarnya bisa nyukur. Nyukur itu sesungguhnya bersyukur, Mas.”</p> <p>“Jawabannya kok muter-muter gitu.”</p> <p>“Kalau Mas mau cukur, ya mari saya cukur.”</p> <p>“Masak nyukur nggak ada alat cukur? Nggak bawa gunting?!”</p> <p>“Lho motong rambut kan ndak mesti pakai gunting.”</p> <p>“Lah Sampean mau motong rambut pakai apa? Pakai cangkul?”</p> <p>Orang-orang yang mendengar percakapan itu tertawa.</p>	Tidak memiliki prasangka buruk terhadap orang lain dan menghormati orang lain.

Dari kelima cerpen di atas terdapat nilai moral yang berbeda-beda. Ada yang baik maupun kurang baik:

Judul Cerpen	Nilai Moral	Pengertian
--------------	-------------	------------

Durian Ayah	Pantang menyerah dan kerja keras	Nilai moral pantang menyerah adalah tidak mudah menyerah dengan segala cobaan dan hambatan dalam mencapai suatu keinginan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Deswari (2012) bahwa ajaran moral dalam karya sastra merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, sikap, tingkah laku, dan sopan santun dalam bergaul. Dalam kehidupan pantang menyerah berhubungan dengan kerja keras. kerja keras bukan berarti bekerja sampai tuntas lalu berhenti, istilah bekerja keras mengarahkan pada visi besar yang harus dicapai untuk kebaikan manusia (umat) dan lingkungannya. Kerja keras adalah suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan atau yang menjadi tugas sampai tuntas.
Lelaki yang menderita bila dipuji	Rendah hati	Nilai moral sosial berupa rendah hati yang memiliki relevansi dengan nilai-nilai pendidikan karakter, yaitu nilai jujur, toleransi, demokratis, menghargai orang lain, komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, dan peduli sosial. Rendah hati dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sifat tidak sombong atau tidak angkuh. Sikap ini merupakan kekuatan batin untuk melihat diri sesuai dengan kenyataan. Rendah hati merupakan sikap yang tidak menunjukkan apa kelebihan yang kita tahu, selain itu rendah hati berarti tidak sombong dengan apa yang telah kita miliki.
Si Muda	Pengarang Curangan	Nilai moral yang kurang baik adalah kecurangan. Kecurangan merupakan suatu sikap tidak terpuji. Dalam KBBI arti kata curang adalah tidak jujur, tidak lurus hati dan tidak adil.
Karomah Sebatang Lidi	Ikhlas	Nilai moral ikhlas adalah nilai kehidupan yang baik. keikhlasan adalah menerima apapun yang telah diberikan kepada kita dengan sungguh-sungguh tanpa mengharapkan imbalan. Dalam hal ini yang dimaksud keikhlasan adalah menerima takdir yang telah Tuhan berikan.
Misteri Seorang Tukang Cukur	Tidak memiliki prasangka buruk terhadap orang lain dan menghormati orang lain.	Menghormati orang lain merupakan suatu sikap, perilaku menaruh hormat, menjunjung, serta menghargai orang lain. Tidak memiliki prasangka buruk terhadap orang lain termasuk cara menghormati orang lain. Setiap makhluk sosial pasti pernah berprasangka buruk terhadap orang lain. Semestinya kita harus menghindari hal tersebut. Sebab berprasangka buruk terhadap orang lain dapat menyebabkan konflik antar makhluk sosial tersebut.

4. SIMPULAN

Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang pasti mengandung nilai tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca, misalnya nilai moral. Moral adalah ajaran tentang baik buruknya perilaku seseorang. Pembaca diharapkan dapat menemukan dan mengambil nilai tersebut. Nilai moral yang terkandung dalam cerita pendek mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan disampaikan melalui suatu cerita untuk pembaca. Adapun cerpen yang diangkat adalah Durian Ayah, Lelaki yang Menderita bila Dipuji, Si Pengarang Muda, Karomah Sebatang Lidi, dan Misteri Seorang Tukang Cukur. Dari hasil analisis 5

cerpen tahun 2018 terdapat beberapa nilai moral, yaitu sabar dan berusaha, rendah hati, kecurangan dan plagiarisme, ikhlas dan jangan melihat seseorang dari tampak luar.

Dari masing-masing kelima puisi tersebut terdapat nilai moral yang berbeda-beda. Nilai moral tersebut berkaitan dengan unsur-unsur dalam bermasyarakat dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan. Nilai moral tidak luput hanya sebatas dalam cerpen, namun penerapannya dalam kehidupan membuat nilai moral disisipkan dalam berbagai karya untuk dijadikan contoh, pelajaran, dan pesan bagi setiap pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholastina Tampubolon, Hendry Baginta, Annisa. (2020). ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL SURAT KECIL UNTUK TUHAN KARYA AGNES DAVONAR. *Jurnal Basataka*, 27-32.
- D, Z. (2020). WUJUD NILAI MORAL DALAM NOVEL AMIRA: CINTA DARI TANAH SURGA KARYA SULIWE. *Jurnal Pendidikan Rokania Vol.V*, *Jurnal Pendidikan Rokania Vol.V*.
- Fauziah, S. (2021). NILAI-NILAI SOSIAL DALAM DWILOGI NOVEL SEPASANG YANG MELAWAN KARYA JAZULI IMAM (PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1-16.
- Hatimah, K. (2019). NILAI MORAL DALAM NOVEL MENARI DI ATAS AWAN KARYA MARIA A. SARDJONO TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA . *ARTIKEL PENELITIAN*, 1-12.
- Iindawati, Lizawati, Uray Titin Hiswari. (2020). NILAI MORAL DALAM NOVEL CINTA 2 KODI KARYA ASMA NADIA . *EduIndo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Maharina, B. D. (2020). Nilai Moral dalam Novel Merdeka Sejak Hati Karya A. Fuadi (Kajian Moralitas James Rachels). *Volume 01 Nomor 01*, 1-15.
- Novita Linda Sari, Emi Agustina, dan Bustanuddin Lubis. (2019). NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL TENTANG KAMU KARYA TERE LIYE KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA. *Jurnal Ilmiah Korpus, Volume III, Nomor 1*, 55-65.
- Putri Aulan Dari, tAUFIK dERMAWAN. (2018). NILAI-NILAI MORAL SOSIAL DAN POTENSINYA UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL KUPU-KUPU PELANGI KARYA LAURA KHALIDA. *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan* , 139-146.
- Santi Wachyuning Lestari, Trie Utari Dewi. (2020). ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL SANG JUARA KARYA AL KADRL JOHAN: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA. *LINGUISTIK : Jurnal Bahasa & Sastra*, 273-288.